

PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK N KEBONAGUNG

Rudi Nur Biantoro¹, Khoirul Qudsiyah², Taufik Hidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika Rudi Nur Biantoro, STKIP PGRI Pacitan
Email : nurfakih1209@gmail.com¹, azril.dito@gmail.com², etaufik87@gmail.com³

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian merupakan penelitian *ex-post facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMKN Kebonagung yang berjumlah 253 siswa. Untuk menentukan batas minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, diperoleh sebanyak 72 siswa sebagai jumlah minimal sampel yang digunakan. Setelah lolos dari uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan uji regresi linear sederhana H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: this study aims to determine whether there is a significant effect between self adjustment on students' mathematics learning outcomes. This research was an ex-post facto research using a quantitative approach. The population used were class XI SMKN Kebonagung, totaling 253 students. to determine the minimum sample limit used in this study using the slovin formula, obtained as many as 72 students as the minimum number of samples used. After passing the preresuisite test, namely, normality test, linearity test, and heteroscedasticity test, the research data were analyzed using a simple linear regression test. The results of the research data analysis concluded that based on the simple linear regression test, H_0 has accept, meaning that it was not. There is an influence between self-adjustment on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Self Adjustment, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi (Muin, 2012). Setiap individu akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya (Lestari, 2017). Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman (Firmansyah, 2015). Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar (Lestari, 2012). Penelitian ini hasil belajar matematika siswa dilihat dari penilaian akhir semester genap tahun ajaran 2021/2022 dimana

penilaian tersebut masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Semua siswa tentunya sudah tidak asing dengan kondisi tersebut karena covid-19 sudah menyebar selama kurang lebih 2 tahun di Indonesia. Hasil belajar termasuk kedalam prestasi belajar dimana dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Fitri, 2015). Faktor internal meliputi kesehatan fisik, fisiologis, kepribadian, minat, motivasi, dan intelegensi, faktor eksternal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penyesuaian diri.

Siswa yang memiliki hasil belajar matematika tergolong rendah cenderung siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri rendah. Rahmi (2015) mengatakan bahwa lingkungan sekitar dan diri individu merugi karena memiliki tingkat penyesuaian diri rendah. Dengan adanya perubahan yang sangat banyak di masa pandemi Covid-19 membuat siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan atau situasi yang saat ini terjadi. Penyesuaian diri siswa juga dipengaruhi oleh konsep diri negatif siswa. Anak-anak yang memiliki konsep diri negatif mempercayai bahwa dia termasuk orang sakit, tidak mampu, dan tidak disukai (Rahmi, 2015).

Penyesuaian diri siswa yang kuat membuat individu mudah menyelesaikan masalah kaitanya dengan perubahan-perubahan yang dialaminya. Penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan yang berasal dari dalam maupun luar individu sehingga mendapatkan kesesuaian antar individu dengan hal lain demi terpenuhinya kebutuhan diri dengan baik (Uma, 2017). Menurut Runyon & Heber dalam (Rahmi, 2015) ada empat aspek dari penyesuaian diri yaitu: *Pertama* Persepsi Terhadap Realitas, *Kedua* Gambaran diri yang positif, *Ketiga* Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, *Keempat* Hubungan Interpersonal yang baik. Menurut Fatimah dalam (Maimunah, 2020) aspek penyesuaian diri yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Dimanapun remaja menempati lingkungan atau keadaan yang baru disitulah remaja dituntut untuk menyesuaikan diri dengan baik, agar kesejahteraan dalam diri dan sosial dapat terpenuhi (Maslihah, 2011).

Siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik apabila ia memiliki kualitas penyesuaian diri baik. Hal tersebut dapat terjadi karena perubahan proses pembelajaran di era pandemi Covid-19. Dengan adanya pembelajaran daring siswa dituntut untuk belajar secara mandiri di rumah. Penyesuaian diri baik membuat siswa mudah menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang sangat berbeda dari biasanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan metode kuantitatif dimana data diolah dengan angka yang dideskripsikan. Lokasi penelitian ini adalah SMK N Kebonagung yang beralamatkan di Jl. Pacitan-Lorok km. 27 Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada siswa kelas XI Semester Ganjil tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana dari keseluruhan siswa kelas XI sejumlah 253 diambil sampel secara random dihitung menggunakan metode *Taro Yamane* atau *Slovin*. Berikut penghitungan dengan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin*:

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d^2 : presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah minimal sampel berikut

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1} = \frac{253}{253 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{253}{2,53 + 1} = \frac{253}{3,53} = 71,67 \text{ dibulatkan menjadi } 72.$$

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah mimal sampel yang digunakan untuk penelitian ialah 72 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung dari bulan januari hingga bulan juli tahun 2022. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tingkat penyesuaian diri siswa.

Untuk uji hipotesisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan berbantuan program SPSS. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan uji regresi linier sederhana adalah: 1) kuisisioner yang digunakan harus lolos uji validitas dan reliabilitas, 2) Nilai residual harus berdistribusi normal, 3) terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), 4) Tidak terjadi heteroskedastisitas, 5) tidak terjadi gejala autokorelasi. Namun untuk syarat ke 5 tidak digunakan karena data yang di olah pada penelitian ini bukanlah dat time series.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang sudah tersebar ada 72 siswa untuk sampel penelitian. Dari pengisian angket tersebut diperoleh data berupa skor angket tingkat penyesuaian diri dan skor angket dukungan sosial. Data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 0.1
Deskripsi statistik penyesuaian diri

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Penyesuaian Diri | 72 | 39 | 69 | 54.01 | 4.946 |
| Valid N (listwise) | 72 | | | | |

Sesuai dengan tabel di atas data statistik penelitian diperoleh $\mu = 54,00$ dan $\sigma = 4,946$. Nilai penyesuaian diri terendah dalam data yang diperoleh adalah 39. Nilai penyesuaian diri tertinggi dalam data yang diperoleh adalah 69.

Syarat uji regresi linear yang pertama adalah data yang digunakan harus lulus uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan penelitian angket yang akan digunakan dilakukan uji validitas kepada validator lalu di uji cobakan untuk memperoleh angket yang reliabel. Setelahnya nilai residual harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan statistik uji metode *Kolmogorov-smirnov*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dasar pengambilan keputusannya adalah, H_0 : Nilai residual penyesuaian diri terhadap hasil belajar berdistribusi normal, H_1 : nilai residual penyesuaian diri terhadap hasil belajar tidak berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) < dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji normalitasnya:

Tabel 0.2
Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 74 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 13.73787602 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .066 |
| | Negative | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.256 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .085 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,085 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya nilai residual penyesuaian diri terhadap hasil belajar berdistribusi

normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa syarat kedua terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji linearitas.

Uji linearitas secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan adanya korelasi yang baik. Berikut dasar pengambilan keputusan untuk uji linearitas antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar. H_0 : ada hubungan yang linear secara signifikan antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar. H_1 : tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar. Apabila nilai Deviation from linearity Sig. > dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya Apabila nilai Deviation from linearity Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji linearitasnya:

Tabel 0.3
Uji linearitas penyesuaian diri terhadap hasil belajar

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| hasil belajar * | Between (Combined) | 5950.681 | 20 | 297.534 | 1.888 | .034 |
| penyesuaian diri | Groups | | | | | |
| | Linearity | 526.820 | 1 | 526.820 | 3.343 | .073 |
| | Deviation from Linearity | 5423.861 | 19 | 285.466 | 1.811 | .086 |
| | Within Groups | 8353.373 | 53 | 157.611 | | |
| | Total | 14304.054 | 73 | | | |

Dari perolehan output SPSS uji linearitas tersebut diketahui bahwa nilai Deviation from linearity Sig. 0,86 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa syarat yang ke 3 untuk melakukan uji regresi linear sederhana telah terpenuhi, selanjutnya akan dilakukan uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini yaitu, H_0 : tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, H_1 : terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka H_0

diterima, sebaliknya Apabila nilai signifikansi (Sig) < dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 0.4
Hasil uji heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.363 | 11.428 | | 1.694 | .095 |
| | penyesuaian diri | -.166 | .211 | -.092 | -.787 | .434 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi peyesuaian diri adalah $0,434 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa syarat ke 4 untuk melakukan uji regresi linear sederhana telah terpenuhi

Setelah melakukan semua uji asumsi klasik sebagai persyaratan untuk melanjutkan uji regresi linear sederhana dan semua syarat sudah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis untuk uji ini adalah. H_0 : Tidak ada pengaruh penyesuaian diri terhadap hasil belajar, H_a : Ada pengaruh penyesuaian diri terhadap hasil belajar. untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai Sig. Dengan probabilitas 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika nilai Sig < dari probabilitas 0,05 H_0 ditolak, selanjutnya jika nilai Sig > dari probabilitas 0,05 H_0 diterima. Berikut hasil uji regresi linear berbantuan program SPSS :

Tabel 0.5
Hasil uji hipotesis regresi linear

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 43.510 | 17.748 | | 2.451 | .017 |
| | penyesuaian diri | .543 | .327 | .192 | 1.659 | .101 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan Output SPSS pada tabel 0.5 tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig $0,101 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh penyesuaian diri terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian terbukti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar. Namun siswa disarankan untuk tidak meremehkan kemampuan menyesuaikan diri yang dimilikinya agar tetap dapat sejalan atau sesuai dengan keadaan yang saat ini dihadapannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dengan adanya keterbatasan peneliti pada penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas untuk variabel-variabel yang sejenis. Siswa diharapkan mampu bergaul dengan mudah dan dapat menyesuaikan dengan cepat dengan keadaan yang belum pernah dijumpai sebelumnya, agar tingkat penyesuaian diri semakin meningkat. Guru, Orang tua, teman sebaya dan orang lain disekitar siswa diharapkan mampu memberi motivasi dan dukungan kepada siswa agar mereka lebih aktif dalam proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Dani.2015. "*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*". Jurnal Pendidikan Unsika : Vol 3 No.1 hal 34-44. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Fitri, nisfu lailatul.2017. "*Pengaruh penyesuaian diri dan penyesuaian sosial terhadap prestasi akademik siswa*". Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Vol 3 No. 8 UNY hal 454-464
- Lestari, Indah.2012. "*Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*". Jurnal Formatif : Vol 3 No 2 Halaman 115-125 Univ Indraprasta PGRI.
- Lestari, Witri. 2017. "*Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*". Jurnal Analisa : Vol 3 No.1 Hal 76-84. Unindra PGRI Jakarta.
- Maimunah, Siela. 2020. "*Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri*". Psikoborneo Vol 8. No.2 Halaman 275-282 Universitas Mulawarman Samarinda

- Maslihah, Sri. 2011. “*Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*”. Jurnal Psikologi Undip vol 10 No.2
- Muin, Abdul & Ulfah, RM. 2012. “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle*”.Phytagoras : Vol 07 No.1 Hal 73-82 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmi, Siti. 2015.”*Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29 Makasar*”.
- Uma, Hasminee.2017.”*Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Internasional di UIN Malang*”. *Univ Islam negeri Malang*.
- Utama, Miranda dkk. 2020. “*Pengaruh Kemampuan Verbal dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*” Al asma: Jurnal of Islamic Education Vol 2 No 2 Hal 160-269.

